

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa *Jakarta International Photo Festival* telah menjadi mitra yang penting dalam pelaksanaan diplomasi budaya melalui fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia. JIPFest telah memberikan kesempatan bagi para fotografer dan *storyteller* visual untuk memamerkan karya-karya mereka, bertukar pikiran, dan berinteraksi dengan publik. Melalui berbagai programnya, *Jakarta International Photo Festival* telah berkontribusi pada kemajuan fotografi dan teknik *visual storytelling* di Indonesia, serta mempromosikan warisan budaya Indonesia dan memperkuat hubungan diplomatik antara Indonesia, Jerman, dan Belanda.

Salah satu cara festival ini berkontribusi pada kemajuan fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia adalah dengan menyediakan *platform* bagi para fotografer dan *visual storyteller* untuk saling bertukar ide, teknik, dan pengalaman. *Jakarta International Photo Festival* telah menyelenggarakan berbagai program seperti lokakarya, bincang-bincang dengan para seniman, dan kuliah umum, yang memungkinkan para peserta untuk belajar dari para ahli di bidangnya dan mengembangkan keterampilan dan teknik fotografi maupun *visual storytelling* mereka. Melalui berbagai program ini, para peserta dapat menjelajahi tren dan teknik baru dalam fotografi dan *visual storytelling*, serta mendapatkan wawasan dari para ahli dan rekan sejawat.

Jakarta International Photo Festival juga telah berkontribusi dalam mempromosikan warisan budaya Indonesia dengan menyediakan *platform* bagi para fotografer Indonesia untuk memamerkan karya-karya mereka kepada khalayak global. JIPFest mengundang fotografer internasional untuk berpartisipasi dalam acara ini, mengekspos mereka pada warisan budaya Indonesia dan mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi. Melalui berbagai program festival, para pengunjung dapat menjelajahi warisan

budaya Indonesia dan belajar tentang perspektif dan budaya yang berbeda, menumbuhkan rasa keterbukaan dan pertukaran.

Jakarta International Photo Festival juga telah berkontribusi pada penguatan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Belanda. Festival ini diselenggarakan dalam kemitraan dengan Erasmus Huis, pusat kebudayaan Belanda di Jakarta, dan telah memfasilitasi pertukaran budaya dan kolaborasi antara kedua negara. Melalui *Jakarta International Photo Festival*, para peserta dan pengunjung dapat belajar tentang budaya dan perspektif masing-masing, mempromosikan pemahaman dan kerja sama.

Terakhir, *Jakarta International Photo Festival* telah meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik akan upaya budaya dan diplomasi Indonesia, serta memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan komunitas fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia. Melalui berbagai programnya, JIPFest telah melibatkan berbagai khalayak, termasuk penggemar fotografi, profesional, dan pelaku industri. Festival ini telah memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dan keterlibatan dengan komunitas fotografi, memupuk kolaborasi dan pertukaran. Selain itu, JIPFest juga telah menyediakan *platform* untuk keterlibatan dan partisipasi publik, yang memungkinkan para pengunjung untuk terhubung dengan komunitas fotografi dan *visual storytelling* serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang upaya budaya dan diplomatik Indonesia.

Sebagai kesimpulan, *Jakarta International Photo Festival* telah memainkan peran penting dalam pelaksanaan diplomasi budaya melalui fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia. *Jakarta International Photo Festival* telah berkontribusi pada kemajuan fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia, serta promosi warisan budaya Indonesia dan penguatan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Belanda. Selain itu, JIPFest juga telah meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik akan upaya budaya dan diplomasi Indonesia, serta memberikan kesempatan untuk berinteraksi

dengan komunitas fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya, JIPFest siap untuk memainkan peran yang lebih signifikan dalam mempromosikan diplomasi budaya dan kemajuan fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia dan sekitarnya.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Jakarta International Photo Festival (JIPFest) telah berhasil mempromosikan diplomasi budaya melalui fotografi dan *visual storytelling* di Indonesia. JIPFest telah mampu memberikan kontribusi pada kemajuan fotografi dan teknik *visual storytelling*, promosi warisan budaya Indonesia, dan penguatan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Belanda. Program-program *Jakarta International Photo Festival* juga telah meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik akan upaya budaya dan diplomasi Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan dampak dari *Jakarta International Photo Festival*, ada beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak penyelenggara. Salah satu sarannya adalah untuk menjajaki peluang kolaborasi dengan festival dan institusi budaya internasional lainnya. Dengan demikian, *Jakarta International Photo Festival* dapat memperluas jangkauannya dan terlibat dengan audiens yang lebih luas. Kolaborasi juga dapat memberikan kesempatan untuk pertukaran ide dan praktik terbaik, yang dapat berkontribusi pada peningkatan program dan operasional festival.

Rekomendasi lainnya adalah memperluas jangkauan festival ke audiens yang lebih luas melalui *platform online* dan media sosial. Dengan demikian, festival ini dapat melibatkan orang-orang yang tidak dapat menghadiri acara secara fisik. Hal ini juga dapat menarik

audiens yang lebih luas dan meningkatkan dampak festival terhadap promosi diplomasi budaya melalui fotografi dan *visual storytelling*.

JIPFest juga dapat mempertimbangkan untuk memasukkan lebih banyak program yang berfokus pada perpaduan antara fotografi dan isu-isu sosial. Isu-isu ini dapat mencakup hak asasi manusia, kelestarian lingkungan, dan kesetaraan gender. Dengan demikian, *Jakarta International Photo Festival* dapat mempromosikan keadilan sosial dan aktivisme melalui *visual storytelling*. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu penting ini.

Festival ini juga dapat memperluas program-programnya untuk menjangkau audiens yang lebih beragam, termasuk komunitas yang termarginalkan dan individu dengan disabilitas. Penyertaan program-program seperti lokakarya dan pameran yang secara khusus melayani kelompok-kelompok ini dapat memberikan kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi. Festival ini juga dapat menyediakan fitur aksesibilitas seperti deskripsi audio dan interpretasi bahasa isyarat untuk membuat festival ini lebih mudah diakses oleh para penyandang disabilitas.

Berkolaborasi dengan komunitas dan organisasi lokal adalah saran lain yang dapat dipertimbangkan oleh JIPFest. Hal ini dapat memberikan kesempatan untuk keterlibatan dan partisipasi, serta mempromosikan pertukaran dan pemahaman budaya. Festival ini dapat menyelenggarakan program dan pameran berbasis komunitas, serta melibatkan seniman dan fotografer lokal dalam program utama festivalnya. Dengan berkolaborasi dengan komunitas dan organisasi lokal, festival ini dapat mencerminkan keragaman dan kekayaan lanskap budaya Indonesia dengan lebih baik.

Sebagai kesimpulan, *Jakarta International Photo Festival* telah berhasil mempromosikan diplomasi budaya melalui fotografi dan

visual storytelling di Indonesia. Untuk lebih meningkatkan dampaknya, festival ini dapat menjajaki peluang untuk berkolaborasi dengan festival internasional dan institusi budaya lainnya, memperluas jangkauannya ke audiens yang lebih luas melalui *platform online* dan media sosial, memasukkan lebih banyak program yang berfokus pada isu-isu sosial, mengembangkan program-programnya agar dapat melayani audiens yang lebih beragam, berkolaborasi dengan komunitas dan organisasi lokal, dan mempromosikan praktik-praktik yang berkelanjutan dalam operasinya. Dengan demikian, *Jakarta International Photo Festival* dapat terus mempromosikan seni fotografi dan *visual storytelling*, mendorong pertukaran dan pemahaman budaya, serta berkontribusi pada pengembangan lanskap budaya dan diplomatik Indonesia.

6.2.2 Saran Teoritis

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang dipaparkan dalam skripsi ini, berikut adalah saran teoritis yang ditawarkan untuk implementasi diplomasi budaya melalui fotografi dan *visual storytelling* oleh *Jakarta International Photo Festival* (JIPFest):

1. Menekankan peran fotografi dan *visual storytelling* dalam diplomasi budaya.

JIPFest harus terus menekankan peran fotografi dan *visual storytelling* dalam diplomasi budaya dengan menyediakan *platform* bagi para fotografer dan *visual storyteller* untuk memamerkan karya-karya mereka dan terlibat dengan publik. JIPFest dapat mempromosikan pertukaran dan pemahaman budaya dengan mengundang fotografer internasional untuk berpartisipasi dalam acara tersebut dan dengan memberikan kesempatan bagi publik untuk belajar tentang budaya dan perspektif yang berbeda.

2. Memperluas program yang berfokus pada isu-isu sosial

JIPFest dapat mempromosikan keadilan sosial dan aktivisme melalui *visual storytelling* dengan memasukkan lebih banyak program yang berfokus pada titik temu antara fotografi dan isu-isu sosial seperti hak asasi manusia, kelestarian lingkungan, dan kesetaraan gender. Program-program semacam itu dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu penting ini.

3. Memperluas program untuk melayani audiens yang lebih beragam

JIPFest dapat mempromosikan keberagaman dan inklusivitas dengan memperluas program-programnya untuk melayani audiens yang lebih beragam, termasuk komunitas yang terpinggirkan dan individu dengan disabilitas. Penyertaan program seperti lokakarya dan pameran yang secara khusus melayani kelompok-kelompok ini dapat memberikan peluang untuk keterlibatan dan partisipasi.

4. Berkolaborasi dengan komunitas dan organisasi lokal

JIPFest dapat lebih mencerminkan keragaman dan kekayaan lanskap budaya Indonesia dengan berkolaborasi dengan komunitas dan organisasi lokal. Hal ini dapat memberikan kesempatan untuk keterlibatan dan partisipasi, serta mempromosikan pertukaran dan pemahaman budaya. Festival ini dapat menyelenggarakan program dan pameran berbasis komunitas, serta melibatkan seniman dan fotografer lokal dalam program utama festival.

Secara keseluruhan, saran teoretis yang disajikan dalam skripsi ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan lebih lanjut dan promosi diplomasi budaya melalui fotografi dan *visual storytelling* oleh *Jakarta International Photo Festival*. Dengan menekankan peran fotografi dan *visual storytelling* dalam diplomasi budaya, memperluas program-program yang berfokus pada isu-isu sosial, melayani audiens yang lebih beragam, berkolaborasi dengan komunitas dan organisasi lokal, dan mempromosikan keberlanjutan dalam operasinya, JIPFest dapat terus mempromosikan seni fotografi dan *visual storytelling*, mendorong pertukaran budaya dan pemahaman, dan berkontribusi pada pengembangan lanskap budaya dan diplomasi Indonesia.